**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di rumah, dan di tempat lain seperti di perpustakaan, di museum. Di tinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut ada yang tergolong dirancang dalam desain instruksional. Kegiatan belajar yang termasuk rancangan guru, bila siswa belajar di tempat-tempat tersebut untuk mengerjakan tugas-tugas belajar sekolah. Disamping itu ada juga kegiatan belajar yang tidak termasuk rancangan guru. Artinya “belajar, karena ditugasi” dan “belajar, karena motivasi diri” penting bagi guru dan calon guru.

Menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut: kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pembelajar, respon si pembelajar, dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut, pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Guru sebagai seorang pendidik yang hampir setiap hari bersama siswa sering mengeluhkan kondisi siswa yang tidak mampu mengerjakan PR, mendengarkan penjelasan guru, dan mengobrol saat guru sedang menjelaskan, kejadian itu semua merupakan gejala-gejala bahwa siswa kita tersebut mengalami penurunan motivasi belajar.

Seperti yang diketahui motivasi sangat berpengaruh terhadap belajar. Demikian juga motivasi belajar siswa mulai menurun maka dapat dipastikan siswa yang bersangkutan kurang antusias dalam menerima rangkaian pembelajaran. Jika keadaan tersebut berlangsung secara terus menerus dan cukup lama dalam diri siswa maka akan mempengaruhi keefektifitasan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan mutu pendidikan pun akan menurun.

Di dalam sastra ada sebuah hubungan yang sangat erat antara apresiasi, kajian dan kritik sastra karena ketiganya merupakan tanggapan terhadap karya sastra. Kajian (sastra) adalah kegiatan mempelajari unsur-unsur dan hubungan antar unsur dalam karya sastra dengan bertolak dari pendekatan, teori, dan cara kerja tertentu (Aminuddin, 1995:39). Saat pembaca sudah mampu mengapresiasi sastra, pembaca mempunyai kesempatan untuk mengkaji sastra. Namun, hal ini tak sekadar mengkaji karena mengkaji telah menuntut adanya keilmiahan. Yaitu adanya teori atau pengetahuan yang dimiliki oleh sebuah karya.

Saat apresiasi merupakan tindakan menggauli karya sastra, maka mengkaji ialah tindakan menganalisis yang membutuhkan ilmu atau teori yang melandasinya. Tentang penjelasan mengkaji seperti yang diungkapkan oleh Aminuddin (1995:39) kajian sastra adalah kegiatan mempelajari unsur-unsur dan hubungan antar unsur dalam karya sastra dengan bertolak dari pendekatan, teori, dan cara kerja tertentu.

Dengan adanya kajian puisi inilah, peminat sastra melakukan analisis yaitu membedah karya-karya puisi yang dibacanya. Sehingga unsur-unsur yang menyusun puisi tersebut dapat diketahui. Juga rangkaian hikmah yang ada di dalamnya. Dalam studi sastra ada sejumlah pendekatan yang dapat diterapkan oleh penelaah sastra.

Bila kita bertolak dari empat cara pandang terhadap karya sastra yakni karya sastra dilihat dari: (1) karya sastra itu sendiri, (2) pengarangnya, (3) semesta, dan (4) pembacanya, maka empat cara pandang itu menghasilkan empat pendekatan, yakni (1) pendekatan obyektif, (2) pendekatan ekspresif, (3) pendekatan mimetik, dan (4) pendekatan pragmatis. Karya sastra (puisi) diciptakan oleh manusia untuk dinikmati, dipahami, dirasakan, dan dimanfaatkan oleh pembaca.

Pada saat pembaca menikmati karya sastra, maka ia memperoleh hiburan dan pelajaran. Melalui karya sastra pembaca mendapatkan kesengangan dan melalui karya sastra pula pembaca mendapatkan pelajaran yang berupa ajaran-ajaran seperti ajaran moral, etika, dan berbagai hal dalam kehidupan (Mahayana, 2005:58).

Lebih lanjut Mahayana (2005:36) mengatakan bahwa saat karya sastra dinikmati pembaca, maka gagasan dan pesan yang dituangkan dalam karya sastra jadi berguna atau bermanfaat. Puisi termasuk salah satu *genre* sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair yang diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat. Ciri-ciri puisi dapat dilihat dari bahasa yang digunakan serta wujud puisi tersebut.

Bahasanya mengandung rima, irama, dan kiasan. Wujud puisi dapat dilihat dari bentuknya yang berlarik membentuk bait, tipografi, dan tidak mementingkan ejaan. Puisi lazimnya menawarkan serangkaian makna kepada pembaca, untuk menangkap serangkaian makna ini, tentu pembaca perlu menafsirkan puisi tersebut lebih jauh.

Penafsiran terhadap puisi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, penulis menggunakan pendekatan mimetik untuk menganalisis puisi. Dalam hal ini, penulis merasa tertarik unuk meneliti mengenai menganalisis puisi yang di analisis dalam puisi adalah mimetik di dalam puisi (membandingkan imajinasi dan kenyataan).

Kemudian, model yang digunakan adalah model *think pair and share.* Menurut penulis, *think pair and share* merupakan sistem pengajaranberpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *think pair and share* model pembelajaran kooperatif sederhana dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. *Think pair and share* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Judul penelitian ini adalah “Pembelajarann Menganalisis Teks Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik Dengan Model Pembelajaran *Think Pair And Share* Pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menganalisis puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik, yaitu sebagai berikut:

1. siswa masih belum paham cara membandingkan hubungan karya sastra dengan kenyataan diluar karya sastra.
2. teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang bervariasi.
3. guru mata pelajaran yang kurang kreatif, inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga terkesan membosankan.
   1. **Batasan dan Rumusan Masalah**

**1.3.1 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar masalah yang ingin diteliti sesuai dengan tujuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan dan melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks puisi hasil pendekatan mimetik menggunakan model pembelajaran *think pair and share* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2014/2015.
2. kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 yang diukur adalah kemampuan menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik berdasarkan langkah-langkah menganalisis menggunakan model pembelajaran *think pair and share.*
3. ketepatan model pembelajaran *think pair and share* terbatas pada ada tidaknya peningkatan kemampuan dari pretes ke postes.

**1.3.2 Rumusan Masalah**

Menurut Suharsimi (2010:69), masalah merupakan bagian dari kebutuhan sesorang untuk dipecahkan. Masalah dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang perlu diselesaikan dan dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. mampuhkah penulis melaksanakan, kegiatan pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung?
2. mampuhkah siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik?
3. efektifkah model pembelajaran *think pair and share* diterapkan dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung?
   1. **Tujuan Penelitian**

Setiap orang dalam melakukan sesuatu pasti mempunyai tujuan, sehingga langkah-langkah yang ditempuh memiliki konsep yang terarah. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk:

1. mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks puisi menggunakan model pembelajaran *think pair nd share* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2014/2015.,
2. mengetahui kemampuan siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share.*,
3. mengetahui keefektifan model *think pair and share* dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan pendekatan mimetik pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
   1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**

Manfaat dari penelitian adalah memperluas wawasan, menambah ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga dapat meningkatkan mutu penulis sebagai calon guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa, Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik.

1. **Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan, sebagai pembelajaran yang menyenangkan, dan menambah minat siswa dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik.

1. **Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa, Sastra Indonesia**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan ide dalam meningkatkan efektivitas dan kreativitas pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Dibawah ini penulis menyampaikan definisi variabel dalam judul penelitian.

1. Pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan secara sadar dan memeroleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.
2. Menganalisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa yang berupa karangan, perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
3. Teks puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
4. Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang mengkaji karya sastra yang mengaitkan karya sastra dengan realitas atau kenyataan.
5. Model pembelajaran *think pair and share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelpmpok secara keseluruhan. Karakteristik model *think pair and share* siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaiakan permasalahan.

Model ini selain diharapkan dapat menjebatani dan mengarahkan proses belajar mengajar siswa juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi siswa. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah siswa dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis teks puisi dengan menggunakan pendekatan mimetik dengan model pembelajaran *think pair and share* merupakan pembelajaran yang menganalisis sebuah teks puisi lalu yang dianalisis adalah kandungan mimetik yang ada di dalam teks puisi tersebut, dengan mencari kata imaji dengan kenyataan diluar karya sastra tersebut dengan berkelompok dan berdiskusi antar anggota yang lainnya.